

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis melalui rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis yang diajukan serta dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan analisis data yang dilakukan terhadap analisis data variabel bukti fisik dengan bantuan SPSS 25 menghasilkan bahwa variabel tersebut (X1) Wisata Kampung Indian Desa Wisata Sempu Kab. Kediri termasuk dalam kategori baik karena 336 responden (96,2%) menyatakan bahwa variabel bukti fisik dalam kategori baik.
2. Berdasarkan analisis terhadap variabel lokasi dengan bantuan SPSS 25 menunjukkan bahwa lokasi dari Wisata Kampung Indian Desa Wisata Sempu Kab. Kediri dalam kategori baik karena 315 responden (90,2%) menyatakan bahwa variabel tersebut dalam kategori baik.
3. Berdasarkan analisis data terhadap variabel keputusan berkunjung Wisata Kampung Indian Desa Wisata Sempu Kab Kediri menunjukkan bahwa terdapat 289 responden (82,9%) menyatakan keputusan berkunjung dari wisata tersebut dalam kategori baik.
4. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah terkumpul, variabel dari bukti fisik Wisata Kampung Indian berpengaruh terhadap keputusan berkunjung. Dibuktikan dengan adanya nilai korelasi pada variabel bukti fisik sebesar dengan nilai sig .000. Nilai pearson correlation dari variabel bukti fisik berada diantara range 0,41-0,60 yang berarti variabel bukti fisik memiliki hubungan yang sedang, besarnya pengaruh bukti fisik terhadap keputusan berkunjung dapat diketahui melalui uji t dimana menunjukkan angka $6.208 > t_{tabel} 1.966$.

Kesimpulannya bahwa bukti fisik memiliki pengaruh secara parsial terhadap keputusan berkunjung, hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

5. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, variabel lokasi dari Wisata Kampung Indian memiliki nilai korelasi sebesar 0.656. Nilai

pearson correlation variabel lokasi berada pada range 0,61-0,80 sehingga menunjukkan bahwa variabel lokasi memiliki hubungan yang kuat. Sedangkan pengaruh dari variabel lokasi terhadap keputusan berkunjung dapat dilihat melalui uji t yang menunjukkan nilai 9.244.

Dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} dari variabel lokasi lebih besar dari nilai t_{tabel} , sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh lokasi terhadap keputusan berkunjung Wisata Kampung Indian Desa Wisata Sempu Kab. Kediri sehingga H_0 ditolak H_a diterima.

6. Melalui analisis uji korelasi, dapat dilihat bahwa nilai R sebesar yang berada pada interval 0,61-0,80 maknanya korelasi yang terjadi bersifat kuat. Dapat disimpulkan bahwa variabel bukti fisik (X1) dan lokasi (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel keputusan berkunjung (Y), sedangkan melalui hasil uji regresi linier berganda menghasilkan persamaan regresi $Y = (3.241) + 0,279X_1 + 0,491X_2$. Hasil dari koefisien determinasi R_{square} sebesar .488 ,artinya variabel bukti fisik dan lokasi memiliki pengaruh sebesar 48.8% terhadap keputusan berkunjung Wisata Kampung Indian Desa Wisata Sempu Kab. Kediri. Dapat disimpulkan bahwa dari hasil determinasi 48,8% keputusan berkunjung wisatawan dari Wisata Kampung Indian Desa Wisata Sempu Kab. Kediri dipengaruhi oleh bukti fisik serta lokasi sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bauran pemasarn 7P lainnya yang belum dimasukkan dalam penelitian ini seperti *product, people, price, procees, promotion*.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penjelasan pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan:

1. Bagi pemilik dan pengelola wisata
 - a. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa bukti fisik dari Wisata Kampung Indian memiliki hubungan yang sedang terhadap keputusan berkunjung, sehingga perlu ditingkatkan dengan menghadirkan inovasi dari bentuk luar maupun dalam bangunan serta dari aspek lainnya seperti seragam karyawan atau

meningkatkan fasilitas jaringan komunikasi (Wi-Fi), selain itu dengan memaksimalkan sosial media sebagai *other tangible* dari aspek bukti fisik juga dapat membantu wisata tersebut mudah dikenali lebih banyak masyarakat sehingga meningkatkan kunjungan wisata.

- b. Aspek lokasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap keputusan berkunjung dan tergolong dalam kategori yang baik. Akan tetapi penulis menyarankan untuk melakukan peningkatan terutama pada aspek visibilitas dimana papan penunjuk arah dari kota blitar atau bagian selatan Kediri perlu di tambah agar memudahkan wisatawan menemukan lokasi dari Wisata Kampung Indian, selain itu fasilitas CCTV atau keamanan pada aspek lingkungan sekitar lokasi juga diperlukan mengingat lokasi dari wisata kampung indian sangat luas.

2. Bagi peneliti

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan faktor lain dari bauran pemasaran 7P terhadap keputusan berkunjung yang tidak termasuk dalam penelitian ini, karena faktor bukti fisik dan lokasi hanya memberikan 48,8% terhadap alasan keputusan berkunjung dari Wisata Kampung Indian Desa Wisata Sempu Kab. Kediri. Diharapkan penelitin selanjutnya mampu mengumpulkan lebih baik lagi data data dalam memperoleh hasil penelitian yang baik.